

## IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAKAT DAN IDE KREATIF PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH DARUN NAJAH PATI TAHUN 2023-2024

Irfan Thohari

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112,  
Telepon: (024) 6583584

\*Corresponding Author

E-mail: irfanthohari@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di Madrasah Aliyah Darun Najah Pati. Aspek yang diteliti meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta kendala dan solusi pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan sifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di Madrasah Aliyah Darun Najah Pati meliputi: 1) Perencanaan, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi : terstruktur dan sangat baik untuk lingkup sekolah yangletaknya di pedesaan dan terbatas fasilitas. 2) Pelaksanaan, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang beragam. 3) Evaluasi, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi : berjalan secara kontinu dan berkelanjutan. 4) Kendala dan Solusi, kendala yang ditemui : fasilitas yang belum ada (solusi madrasah : menyewa/meminjam fasilitas yang belum ada), materi pengembangan yang belum sepenuhnya efektif dan efisien (solusi madrasah : mengirim guru pengampu mata pelajaran terkait untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop), peran wali kelas dalam penjarangan belum maksimal (solusi madrasah : mendorong lebih sering semua guru untuk sama-sama berperan aktif), serta pengkaderan peserta didik di ISDA-ISDAWATI berjalan lambat (solusi madrasah : lebih intens melakukan pembinaan, pelatihan, serta lebih banyak melibatkan peserta didik untuk terjun langsung dalam kegiatan).*

**Kata kunci:** madrasah aliyah, pendidikan, pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik

### **Abstract**

*This research aims to determine the implementation of developing students' talents and creative ideas at Madrasah Aliyah Darun Najah Pati. The aspects studied include aspects of planning, implementation, evaluation, as well as implementation obstacles and solutions. This research uses a qualitative research method with a descriptive nature. The results of this research show that the implementation of developing students' creative talents and ideas at Madrasah Aliyah Darun Najah Pati includes: 1) Planning, based on observation, interviews and documentation: structured and very good for schools that are located in rural areas and have limited facilities. 2) Implementation, based on observations, interviews and documentation carried out in various diverse activities. 3) Evaluation, based on observation, interviews and documentation: running continuously and sustainably. 4) Constraints and Solutions,*

*obstacles encountered: facilities that do not yet exist (madrasah solution: renting/borrowing facilities that do not yet exist), development materials that are not yet fully effective and efficient (madrasah solution: sending teachers who teach related subjects to attend training, seminars, workshops), the role of the homeroom teacher in networking has not been maximized (madrasah solution: encouraging all teachers to play an active role more often), and the cadre formation of students at ISDA-ISDAWATI is progressing slowly (madrasah solution: more intensive coaching, training and involve more students to be directly involved in activities).*

**Keywords:** *developing students' talents and creative ideas, education, madrasah aliyah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kualitas manusia, yang pada akhirnya menentukan martabat dan posisi suatu bangsa di kancah internasional. Keberhasilan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tolak ukur kualitas suatu bangsa, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan individu berintegritas, kompeten, dan berkarakter kuat (Muliana, et al., 2020: 12). Di tengah pesatnya era globalisasi dan digitalisasi, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam kreativitas dan daya saing yang tinggi, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam masyarakat dan membawa bangsa ke tingkat yang lebih tinggi dalam percaturan internasional.

Dalam konteks pendidikan, terutama di era Industri 4.0 yang ditandai kemajuan teknologi yang pesat, penguasaan teknologi dan pengembangan bakat kreatif menjadi faktor utama kesuksesan di masa depan. Pendidikan yang hanya berfokus pada aspek akademis tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan komprehensif generasi ini. Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan yang mampu secara holistik mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik agar mereka siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang terus berubah. Sebuah artikel di Kompas (2024) yang ditulis oleh Saptoyo menyebutkan bahwa sekitar 60% pekerjaan di Indonesia diperkirakan akan berubah signifikan dalam 10 hingga 20 tahun mendatang akibat otomatisasi dan kemajuan teknologi. Ini menunjukkan pentingnya keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan untuk bersaing di dunia kerja masa depan (Saptoyo, 2024: 1).

MA Darun Najah Pati, sebuah sekolah menengah atas di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, menyadari pentingnya pengembangan bakat dan kreativitas peserta didik sebagai langkah strategis mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap perubahan zaman, MA Darun Najah Pati telah mengimplementasikan berbagai program untuk mendukung dan mengembangkan kreativitas serta inovasi peserta didik. Program-program ini mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, memberikan pengalaman tambahan di luar kurikulum akademis, serta pelatihan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai bidang. Program-program di MA Darun Najah Pati dirancang untuk merangsang kreativitas peserta didik, mendorong mereka berpikir kritis, dan memecahkan masalah dengan pendekatan inovatif.

Namun, meskipun program-program di MA Darun Najah Pati telah dirancang dengan baik, pertanyaan besar tentang efektivitas dan keberhasilannya masih belum terjawab sepenuhnya. Meskipun banyak inisiatif diimplementasikan dengan tujuan yang jelas, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program-program tersebut efektif dalam mencetak

peserta didik yang kreatif dan inovatif.

Sebuah laporan di Detik (2024) yang ditulis oleh Nikita Rosa mengungkapkan bahwa sekitar 40% lulusan SMA di Indonesia merasa kurang siap menghadapi dunia kerja, terutama dalam bidang yang membutuhkan kreativitas dan inovasi, menunjukkan bahwa implementasi pengembangan kreativitas di sekolah-sekolah masih perlu perbaikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten (Rosa, 2024 : 2).

Dalam konteks yang lebih luas, tantangan yang dihadapi MA Darun Najah Pati bukanlah hal yang asing. Banyak sekolah di Indonesia menghadapi masalah serupa dalam mempersiapkan generasi muda yang kreatif dan inovatif. Meskipun ada peningkatan upaya pengembangan kreativitas di sekolah, implementasi program-program ini sering terbentur oleh keterbatasan sumber daya dan dukungan yang tidak memadai, menciptakan kesenjangan antara kebijakan pendidikan dan kenyataan di lapangan (Fitriyanto, 2022: 10).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana implementasi pengembangan bakat dan kreativitas di MA Darun Najah Pati berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan apakah program-program tersebut mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh peserta didik generasi sekarang dalam pengembangan bakat dan kreativitas, atau masih ada kesenjangan yang perlu diatasi. Dengan mengidentifikasi kesenjangan ini, sekolah dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa program-program tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan potensi mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan program serupa, sehingga dapat lebih efektif dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan fungsi deskriptif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian kualitatif biasanya identik didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang dalam proses penelitiannya tidak menggunakan data statistik atau kuantifikasi. Sementara fungsi Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena dan permasalahan yang ada, baik yang sedang berlangsung maupun yang telah lampau terjadi.

Alasan pemilihan jenis dan pendekatan penelitian ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari informan (narasumber) terkait dengan implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati.

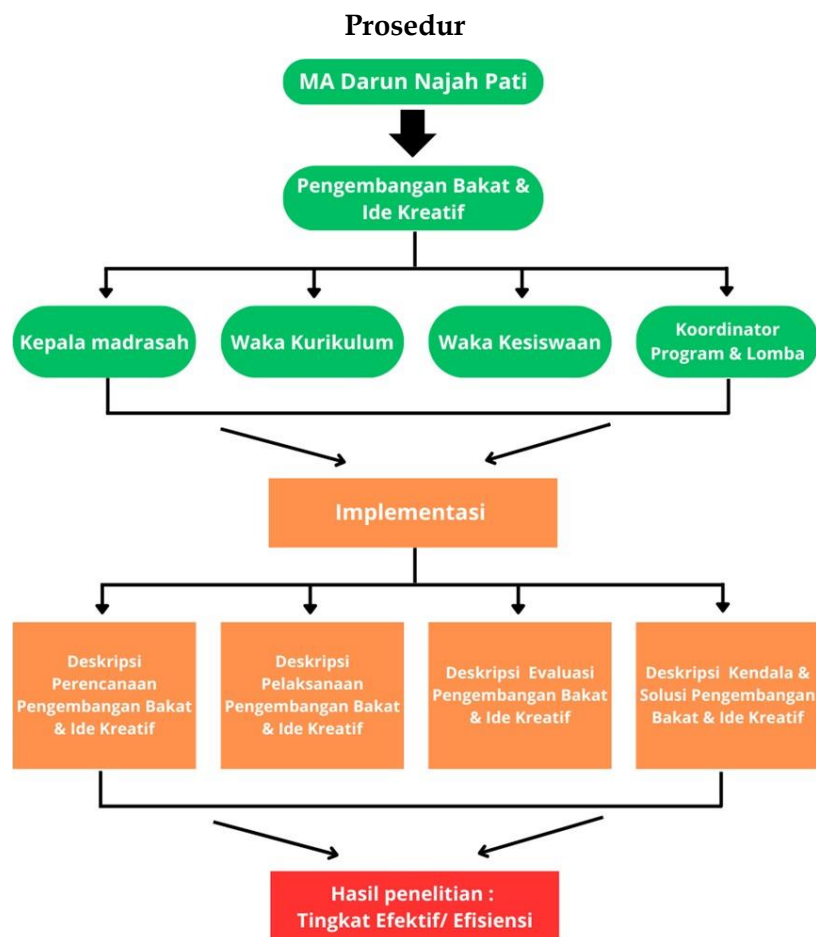
Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darun Najah yang terletak di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. MA Darun Najah telah terakreditasi A sejak tahun 2010. Sekolah ini memiliki konsen dalam pengembangan bakat peserta didik. Dapat dipaparkan bahwa MA Darun Najah memiliki berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler pengembangannya yang sesuai, mulai dari English Club, Arabic Club, hingga Marching Band.

Sementara waktu penelitian ini rencananya akan kami laksanakan dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

- Subjek Penelitian: Kepala Madrasah Aliyah Darun Najah Pati, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, tim implementasi pengembangan bakat dan ide

kreatif MA Darun Najah Pati, koordinator lomba MA Darun Najah Pati, peserta didik, mentor/pelatih ekstrakurikuler MA Darun Najah Pati.

- Objek Penelitian: Pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik MA DarunNajah Pati tahun 2023-2024.



Gambar 1 prosedur penelitian

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, di mana peneliti terlibat dalam keseharian/kegiatan dan ikut terjun langsung ke lapangan tempat penelitian dengan mencatat dan mendokumentasikan berupa foto atau informasi lain yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini observasi terkait dengan kondisi umum sekolah, perencanaan program, pelaksanaan program, serta evaluasi program dapat peneliti laksanakan secara langsung di MA Darun Najah Pati. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi umum sekolah, perencanaan implementasi, pelaksanaan implementasi, evaluasi, serta kendala & solusi yang dihadapi dalam implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Pati.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara dapat diartikan juga sebagai alat tukar menukar informasi. Wawancara biasanya dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber yang dapat diketahui objektivitas datanya, berbeda dengan angket yang

ada kemungkinan diisi oleh orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terarah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti laporan, catatan, foto, video, dan lain-lain (Bungin, Burhan, 2012 : 129). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, perencanaan implementasi, pelaksanaan implementasi, evaluasi, serta kendala & solusi yang dihadapi dalam implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Pati tahun 2023-2024.

Data yang diminta meliputi gambaran umum sekolah, data peserta didik, program kerja yang berkaitan, jurnal/absensi ekstrakurikuler, dan lain-lain yang berkaitan dengan implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati. Data ini nantinya akan digunakan sebagai data tambahan. Data dokumentasi tertulis (written) diperoleh dari Kepala TU, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, dan Ketua ISDA-ISDAWATI.

Milles & Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif, aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan data yang diperoleh sudah merupakan data jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi :

#### 1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi Data adalah bentuk penyederhanaan data. Reduksi data dalam penelitian adalah merangkum, menyederhanakan, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuat kategori.

Langkah-langkah reduksi (penyederhanaan data) dalam penelitian ini :

- a. Menerima dan mengumpulkan data penelitian (perkataan, keterangan, dokumen tertulis & non tertulis, data statistik, serta kondisi umum sekolah) yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Darun Najah Pati.
- b. Merangkum semua data yang telah di dapat tadi menjadi sebuah catatan data yang singkat, padat, dan jelas.
- c. Mencatat hal-hal yang menjadi data pokok penelitian.
- d. Mengumpulkan data sesuai kategorinya.

#### 2. Panyajian data (data display)

Langkah setelah penyederhanaan (reduksi) data adalah memaparkan data atau menyajikan data ke dalam pola yang sederhana dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network dan chart.

Dalam penelitian ini data yang telah disederhanakan tadi, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, uraian singkat, serta grafik yang memuat pokok-pokok utama data.

Langkah-langkah Memaparkan Data dalam penelitian ini :

- a. Menyiapkan data yang telah di reduksi (disederhanakan).
- b. Membuat pola tabel/grafik yang sesuai tentang implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024.
- c. Memasukkan data ke dalam tabel/grafik yang telah dibuat sebelumnya.
- d. Memberikan uraian singkat mengenai data yang telah disajikan dalam tabel grafik penelitian ini.

#### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Langkah terakhir

dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih berupa kesimpulan sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung padatahappengumpulandata setelahnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya). (Sugiyono, 2013 : 246-253)

Langkah Penarikan Kesimpulan/Verifikasi dalam penelitian ini:

- a. Menganalisis data penelitian (perkataan, keterangan, dokumen tertulis & non tertulis, data statistik, serta kondisi umum sekolah) yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MADarun Najah Pati tahun 2023-2024.
- b. Menjawab fokus dalam penelitian ini, yaitu menjawab/mendeskrripsikan tentang aspek perencanaan implementasi, pelaksanaan implementasi, evaluasi implementasi, serta kendala dan solusi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Pati tahun 2023-2024 dari hasil datayang telah di analisis.
- c. Ditariklah kesimpulan dari hasil jawaban penelitian

Ketiga langkah analisis tersebut digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadisebuah kesimpulan.

## HASIL

Perencanaan implementasi implementasi pengembangan bakat danide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 yang dilakukan meliputi :

### a) Menyusun kalender lomba dan kegiatan tahunan (2023-2024)

Langkah paling awal perencanaan implementasi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun NajahPati dimulai dengan membuat jadwal lomba tahunan. Dalam satu tahunkalender yang akan dibuat, berangkat dari pengalaman di tahun-tahunsebelumnya madrasah sudah memiliki list lomba apa saja yang setiap tahun pasti digelar.

Kalender lomba yang disusun jauh-jauh hari ini sangat berpengaruh langsung terhadap kesiapan madrasah melakukan pembinaan lomba. Artinya semakin panjang waktu pembinaan yang tersedia, maka semakin maksimal pula pembinaan yang diberikan.

MA Darun Najah Pati juga secara sistematis menyusun dan menyiapkan kalender kegiatan tahunan. Setiap kegiatan dirancang untuk memastikan keberlangsungan kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien. Kalender ini menjadi panduan utama dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan, ekstrakurikuler, serta kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik.

### b) Menyiapkan kegiatan kreatif / hari kreativitas dan inovasi

MA Darun Najah Pati menyiapkan serangkaian kegiatan kreatif untuk mendorong inovasi dan kreativitas siswa. Hari inovasi dan kreasidilaksanakan dalam :

- Pentas Seni (PENSI)
- *Class Meeting*

Dengan berbagai kegiatan ini, MA Darun Najah Pati berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, di mana setiap siswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif mereka secara optimal.

c) **Menentukan macam-macam cabang kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan**

Selain fasilitas fisik, sekolah juga menyiapkan dan memfasilitasi program-program ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, dan keterampilan teknis. Dengan menyediakan sarana yang mendukung kegiatan ini, MA Darun Najah Pati memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menemukan dan mengembangkan minat serta bakat mereka.

d) **Menyiapkan fasilitas, sarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan**

Tabel 1. Sarpras Ruangan/Gedung

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	18				Milik sendiri
2	Ruang Kepala Madrasah	1				Milik sendiri
3	Ruang Guru	2				Milik sendiri
4	Ruang Tata Usaha	1				Milik sendiri
5	Laboratorium IPA	1				Milik sendiri
6	Laboratorium Komputer	1				Milik sendiri
7	Laboratorium Bahasa	-				
8	Laboratorium PAI	-				
9	Ruang Perpustakaan	1				Milik sendiri
10	Ruang UKS	1				Milik sendiri
11	Ruang Keterampilan	-				
12	Ruang Kesenian	-				
13	Toilet Guru	2				Milik sendiri
14	Toilet Peserta didik	5				Milik sendiri
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1				Milik sendiri
16	Gedung Serba Guna(Aula)	1				Milik sendiri
17	Ruang OSIS	1				Milik sendiri
18	Ruang Pramuka	-				
19	Masjid/Mushola	1				Milik sendiri
20	Gedung/Ruang Olahraga	-				
21	Asrama Peserta didik (Putra)	-				
22	Asrama Siswi (Putri)	-				
23	Pos Satpam	1				Milik sendiri
24	Kantin	1				Milik sendiri

Fasilitas yang disiapkan meliputi : ruang kelas yang nyaman, laboratorium sains, dan pusat sumber belajar yang dilengkapi dengan teknologi terkini. Selain itu, penyediaan media pembelajaran yang beragam, termasuk bahan-bahan digital, multimedia interaktif, dan akses internet, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan bakat mereka dengan lebih optimal.

**Sarana & Prasarana MA Darun Najah Pati :  
Ruangan/Gedung**

## 1) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 2. Sarpras Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Peserta didik	550	20	530	Milik sendiri
2	Meja Peserta didik	543	19	530	Milik sendiri
3	Loker Peserta didik				
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	18	-	18	Milik sendiri
5	Meja Guru di Ruang Kelas	18	-	18	Milik sendiri
6	Papan Tulis	20	-	18	Milik sendiri
7	Lemari di Ruang Kelas	15	3	18	Milik sendiri
8	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	20	-	18	Milik sendiri
9	Alat Peraga IPA (Sains)	5	2	4	Milik sendiri
10	Bola Sepak	4	2	4	Milik sendiri
11	Bola Voli	4	1	4	Milik sendiri
12	Bola Basket	2	-	1	Milik sendiri
13	Meja Pingpong (Tenis1 Meja)	-	-	1	Milik sendiri
14	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	-	1	Pinjam / Sewa
15	Lapangan Bulutangkis	1	-	1	Milik sendiri
16	Lapangan Basket				
17	Lapangan Bola Voli	1	-	1	Milik sendiri

## 2) Sarana Penunjang

Tabel 3. Sarpras Penunjang

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	Laptop	20	-	Milik sendiri
2	Komputer	9	-	Milik sendiri
3	Printer	5	2	Milik sendiri
4	Televisi	1	-	Milik sendiri
5	Mesin Fotocopy	1	-	Milik sendiri
6	Mesin Fax			
7	Mesin Scanner	1	-	Milik sendiri
8	LCD Proyektor	4	-	Milik sendiri
9	Meja Guru & Pegawai	30	-	Milik sendiri
10	Kursi Guru & Pegawai	30	10	Milik sendiri
11	Lemari Arsip	7	2	Milik sendiri



12	Kotak Obat (P3K)	1	-	Milik sendiri
13	Brankas	1	-	Milik sendiri
14	Pengeras Suara	18	-	Milik sendiri
15	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	15	-	Milik sendiri
16	Kendaraan Operasional (Motor)			
17	Kendaraan Operasional (Mobil)	3	-	Milik sendiri

### 3) Ketersediaan Jaringan Internet

1. Kualitas Akses Internet : Baik
2. Akses Internet Tersedia : Provider / speedy (16 router wifi)

#### e) Mempersiapkan materi pembiasaan berpikir kreatif melalui pembelajaran mata pelajaran berbasis Proyek berbasis Masalah (Problem based Learning)

MA Darun Najah Pati serius dalam mempersiapkan dan menerapkan materi pembiasaan berpikir kreatif melalui penerapan metode pembelajaran berbasis Proyek Berbasis Masalah (Problem- Based Learning) di setiap tugas mata pelajaran. Metode ini dirancang untuk merangsang kemampuan siswa dalam menganalisis, memecahkan masalah, serta menghasilkan solusi inovatif yang relevandengan kehidupan nyata.

Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik di MA Darun Najah memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

#### f) Mempersiapkan pendampingan dan pelatihan bakat serta ide kreatif peserta didik melalui program kerja ISDA-ISDAWATI

MA Darun Najah Pati secara aktif mempersiapkan pendampingan dan pelatihan bakat serta ide kreatif peserta didik melalui program kerja ISDA-ISDAWATI, yang merupakan OSIS lokal di lembaga ini. Berbagai program kerja ISDA-ISDAWATI dirancang untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berorganisasi, memimpin, serta mengimplementasikan ide-ide kreatif mereka. Beberapa contoh pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh madrasah :

- Pelatihan Organisasi bagi Siswa
- Pelatihan Kepemimpinan dengan Melibatkan Siswa sebagai Panitia Kegiatan
- Pelaksanaan Kegiatan Secara Mandiri oleh Siswa

#### g) Membuat rancangan pendanaan kegiatan dan lomba tahunan

Rancangan anggaran ini menyangkut kegiatan inti yang sudah disusun di awal tahun pelajaran. Sementara anggaran yang sifatnya dibutuhkan secara tiba-tiba/mendadak, maka waka Kesiswaan harus mengajukan anggaran melalui proposal. Seperti misalnya ketika ada event/lomba yang dilaksanakan diluar kalender lomba MA Darun Najah, maka waka Kesiswaan harus mengajukan proposal kepada kepala madrasah untuk memberikan anggaran.

Berdasarkan data tersebut perencanaan pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati bisa dikatakan sangat baik untuk lingkup sekolah yang letaknya jauh dari perkotaan dan terbatas fasilitas. Dalam artian menurut peneliti, perencanaan pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati sangat bisa dijadikan referensi/percontohan bagi sekolah yang jauh dari lingkungan perkotaan, yang masih terbatas terkait pengembangan bakat ide kreatif peserta didik.

Untuk sekolah yang diperkotaan mungkin bisa dijadikan sebagai pembanding, karena biasanya untuk sekolah yang lingkungnya di daerah perkotaan perencanaan pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didiknya sudah lebih maju.

### **Pelaksanaan Implementasi Pengembangan Bakat dan Ide Kreatif Peserta Didik di MA Darun Najah Pati Tahun 2023-2024.**

Pelaksanaan implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati dibagi dalam 3 bidang, yaitu pada mata pelajaran, program ekstrakurikuler, dan program kerja ISDA-ISDAWATI

#### **a) Melakukan penjarangan bakat oleh wali kelas masing-masing**

Di awal tahun pelajaran salah satu yang ditekankan oleh madrasah adalah wali kelas harus mengenal setiap peserta didik kelas tersebut beserta latar belakangnya.

Penjarangan tersebut dilaksanakan secara kontinu dan fleksibel, tidak baku pada awal tahun saja. Misalnya ada peserta didik yang di kelas X (sepuluh) belum bisa diketahui bakatnya, maka nanti di kelas XI (sebelas) penjarangan masih terus berlanjut oleh wali kelas yang berbeda ataupun dari pendapat guru lain.

#### **b) Melaksanakan hari kreasi dan inovasi melalui kegiatan Pentas Seni dan Class Meeting**

MA Darun Najah Pati menyiapkan serangkaian kegiatan kreatif untuk mendorong inovasi dan kreativitas siswa. Melalui kegiatan seperti Pentas Seni dan Class Meeting, para siswa diberikan ruang untuk mengekspresikan bakat dan potensi mereka. Hari inovasi dan kreasi dilaksanakan dalam :

##### **- Pentas Seni (PENSI)**

Pentas Seni (PENSI) menjadi ajang bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas dalam seni pertunjukan. Cabang Lomba PENSI : Adzan dan iqomah, qiro'atul kutub, pidato bahasa arab, menari kreasi, mading, pidato bahasa inggris, sambung ayat, kaligrafi, tata boga, da'i, sba (seni baca al-qur'an), keterampilan, puisi, vocal solo, melukis, cerdas cermat, fashion show, rebana, e-sport mobile legends, dan kebersihan kelas

##### **- Class Meeting**

Cabang Lomba *Class Meeting* : Futsal, voli, badminton, tenis meja, estafet tongkat, tarik tambang, bulu tangkis, sprint 100 meter

#### **c) Melaksanakan dan membiasakan pemberian tugas dalam bentuk Proyek berbasis Masalah (Problem based Learning)**

MA Darun Najah Pati serius dalam mempersiapkan dan menerapkan materi pembiasaan berpikir kreatif melalui penerapan metode pembelajaran berbasis Proyek Berbasis Masalah (Problem- Based Learning) di setiap tugas mata pelajaran. Metode ini dirancang untuk merangsang kemampuan siswa dalam menganalisis, memecahkan masalah, serta menghasilkan solusi inovatif yang relevan dengan kehidupan nyata.

#### **d) Memberikan tambahan mata pelajaran pengembangan melalui matapelajaran inovasi kewirausahaan dan multimedia**

Pengembangan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati dimasukkan dalam kurikulum berupa mata pelajaran pengembangan. Mata pelajaran pengembangan tersebut adalah :

##### **- Kewirausahaan**

##### **- Multimedia**

Kemampuan berwirausaha tanpa ditunjang dengan kemampuan promosi yang bagus tentu saja kurang maksimal. Hal itu yang juga menjadi perhatian MA Darun Najah Pati. Maka dari itu selain dibekali pengetahuan dasar wirausaha, peserta didik juga dibekali kemampuan multimedia sebagai salah satu penunjang.

Tujuan lain peserta didik terus dilatih berpikir kreatif agar peserta didik sudah mempunyai pandangan akan menjadi apa mereka kelak, dan ketika lulus sudah siap bersaing dan terjun di masyarakat.

- e) Mengembangkan ide kreatif dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler  
Daftar Ekstrakurikuler di MA Darun Najah Pati :

No	Ekstrakurikuler	Nama Pelatih
1	English Club	Naili Nur Rohma, S.H.I
2	Ilmu Alat	K. Ahmad Hasan Salam, S.Pd.I
3	Marching Band	Abi Surya Setiawan
4	Rebana	Abi Surya Setiawan
5	Fisika	Abdul Lathif, S.Pd
6	Kimia	Fina Khiyaratul Niswah, S.Si
7	Biologi	Maula Aqid Azaruddin, S.Pd
8	Matematika	Irzaul Rofiqoh, S.Pd
9	Kaligrafi	Cholis Fu'ad, S.Pd
10	Seni Baca Al-Qur'an	K. Ahmad Muzayyin, S.Pd.I
11	Khitobah	Wagiyo, S.Pd.I

- f) Mengembangkan ide kreatif dan bakat peserta didik melalui program kerja ISDA-ISDAWATI.

Berbagai program kerja ISDA-ISDAWATI dirancang untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berorganisasi, memimpin, serta mengimplementasikan ide-ide kreatif mereka. Beberapa contoh pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh madrasah :

- **Pelatihan Organisasi bagi Siswa** : Siswa diberi pelatihan dasar tentang manajemen organisasi, termasuk bagaimana Menyusun struktur organisasi, merancang program kerja, serta mengelolakegiatan dan keuangan. Kegiatannya meliputi :

**1. Sidang-sidang :**

- Sidang Paripurna 1 (Pembentukan Struktural) di awal tahun pelajaran
- Sidang Paripurna 2 (Pembahasan Rancangan Program Kerja)
- Sidang Evaluasi Per-kegiatan
- Sidang Paripurna 3 (Penutupan periode Kepengurusan)
- Musyawarah Besar (Pergantian Kepengurusan)

**2. Workshop & Pelatihan**

- Workshop Pelatihan Administrasi Keuangan dan Persuratan Organisasi
- Pelatihan Kepemimpinan
- **Pelatihan Kepemimpinan dengan Melibatkan Siswa sebagai Panitia Kegiatan** : Siswa dilibatkan sebagai panitia dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti Panitia Pengajian 10 Shofar, panitia Darun Najah bersholawat, panitia Milad Madrasah dan kegiatan lain. Melalui pengalaman ini, peserta didik belajar tentang kepemimpinan, kerjasama tim, dan tanggung jawab.
- **Pelaksanaan Kegiatan Secara Mandiri oleh Siswa** : Peserta didik diberi kepercayaan penuh untuk merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan suatu kegiatan secara mandiri. Kegiatan yang dikelola dan dilaksanakan secara penuh oleh ISDA-ISDAWATI :
  - 1) Masa Orientasi Peserta didik Madrasah (MATSAMA)
  - 2) Pentas Seni & Budaya (PENSI)
  - 3) Pelantikan Ambalan
  - 4) *Hiking*
  - 5) *Class Meeting*

- 6) Debat Bahasa Arab
- 7) Debat Bahasa Inggris
- 8) Khitobah

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, pelaksanaan implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati sangat bagus karena dilaksanakan dalam banyak macam program.

#### **Evaluasi Implementasi Pengembangan Bakat dan Ide Kreatif Peserta Didik di MA Darun Najah Pati Tahun 2023-2024.**

Evaluasi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati berjalan secara kontinu. Akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tim pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik tidak dibentuk secara struktural, akan tetapi fleksibel. Evaluasi meliputi :

- Rapat evaluasi perkegiatan
- Rapat evaluasi kinerja (per 1 semester)
- Rapat evaluasi kurikulum dan pengembangan (fleksibel)
- Rapat evaluasi program (satu tahun pelajaran)

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, evaluasi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah dilaksanakan secara baik dan berkelanjutan dengan sifat yang fleksibel tetapi tetap tertata.

#### **Kendala & Solusi Implementasi Pengembangan Bakat dan Ide Kreatif Peserta Didik Di MA Darun Najah Pati Tahun 2023-2024.**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Darun Najah Pati, dapat dirangkum kendala dan solusi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif di MA Darun Najah sebagai berikut:

1. Fasilitas terkadang belum memadai untuk melaksanakan program kegiatan. Solusi : menyewa/meminjam fasilitas yang belum dimiliki oleh pihak madrasah
2. Materi/kurikulum mata pelajaran pengembangan (Kewirausahaan & Multimedia) belum efektif dan efisien dalam mengembangkan program kegiatan. Solusi : melaksanakan evaluasi materi rutin setiap tahun pembelajaran dan juga mengirim guru pengampu mata pelajaran terkait untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop atau yang lain.
3. Lambatnya pengkaderan di organisasi peserta didik intra sekolah (ISDA-ISDAWATI) MA Darun Najah Pati. Solusi : lebih intens melakukan pembinaan, lebih sering melaksanakan pelatihan kepemimpinan, serta lebih banyak melibatkan peserta didik untuk terjun langsung dalam kegiatan".
4. Wali kelas yang terkadang tidak melaksanakan penjangkaran bakat peserta didik secara baik. Banyak wali kelas yang tidak kenal dengan peserta didik di kelasnya. Solusi : mendorong lebih sering semua guru untuk sama-sama berperan aktif."

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi dalam implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah sangat beragam, akan tetapi permasalahan tersebut sifatnya umum terjadi di sekolah-sekolah lain.

Sementara untuk pengembangan lomba berjalan dengan baik. MA Darun Najah Pati aktif mengikuti lomba-lomba baik di tingkat lokal maupun lomba di tingkat nasional.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai "Implementasi Pengembangan Bakat dan Ide Kreatif Generasi Z Peserta Didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024".

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 bisa dikatan sangat baik untuk ukuran sekolah yang letaknya jauh dari perkotaan dan terbatas dalam hal fasilitas. Dalam artian, perencanaan pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati bisa dijadikan referensi/percontohan bagi sekolah yang jauh dari lingkungan perkotaan, yang masih terbatas terkait pengembangan bakat ide kreatif peserta didik. Sementara untuk sekolah yang diperkotaan mungkin bisa dijadikan sebagai pembanding, karena biasanya untuk sekolah yang lingkupnya di daerah perkotaan perencanaan pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didiknya sudah lebih maju.
2. Pelaksanaan implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 dilaksanakan dengan sangat baik dengan banyak kegiatan. Implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 dikembangkan dalam berbagai bidang kreatif, yaitu mata pelajaran, hari inovasi dan kreasi, program ekstrakurikuler, serta program kerja ISDA- ISDAWATI.
3. Evaluasi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan.
4. Kendala dan solusi implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 memiliki permasalahan yang beragam. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan data bahwa implementasi pengembangan bakat dan ide kreatif peserta didik di MA Darun Najah Pati tahun 2023-2024 masih belum efektif dalam pelaksanaannya, dikarenakan berbagai hal dan kendala yang dihadapi. Kendala tersebut adalah fasilitas yang belum ada (solusi madrasah : menyewa/meminjam fasilitas yang belum ada), materi pengembangan yang belum sepenuhnya efektif dan efisien (solusi madrasah: mengirim guru pengampu mata pelajaran terkait untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop), peran wali kelas dalam penjangkaran belum maksimal (solusi madrasah : mendorong lebih sering semua guru untuk sama-sama berperan aktif ), serta pengkaderan peserta didik di ISDA- ISDAWATI berjalan lambat (solusi madrasah : lebih intens melakukan pembinaan, pelatihan, serta lebih banyak melibatkan peserta didik untuk terjun langsung dalam kegiatan).

#### DAFTAR PUSTAKA

- 30 Surah Ar Ruum Dan Ayat 172 Surah Al 'Araaf). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Wahana Karya*, Vol. 2, No. 1
- Ali Mansur & Ridwan. (2022). Karakteristik Peserta didik Generasi Z dan Kebutuhan akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 17, No 1, 120-130
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*.  
<https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Budiarto. (2013). *Ide Kreatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Gramedia
- Bungin, Burhan. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PTR Raja Grafindo Persada

- Bungin, Burhan. (2012). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Daryanto. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desi Pristiwanti, et al. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6
- Dwi, Anugrah. (2023). *Pengertian dan Fungsi Lembaga Pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU, <https://fkip.umsu.ac.id/pengertian-dan-fungsi-lembaga-pendidikan/>
- Fitriyani, Pipit. (2018). *Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z*. Prosiding Konferensi Nasional Ke-7, Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)
- Hidayat. (2015). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta  
<https://edukasi.kompas.com/read/2022/08/08/154354771/kenali-ciri-ciri-kelebihan-dan-kelemahannya?page=all> generasi-z-
- Implementatif. *Jurnal Pendidikan Pionir*, Vol. 6, No. 1
- Judrah, Muh (2014). Fungsi-Fungsi Pendidikan dalam Hidup dan Kehidupan Manusia. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Al Qalam*, Vol 6, No. 1
- Larasati, Citra (2023). *Mengenal Lembaga Pendidikan, Fungsi hingga Contoh Formal dan Informal*. Medkom.id, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/PNgyxdok-mengenal-lembaga-pendidikan-fungsi-hingga-contoh-formal-dan-informal>
- Marisa, Cindy. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Pada Peserta didik Generasi Z Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 17, No. 2, 21- 32
- Masduqi, A. (2021). Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(01), 01 - 14. <https://doi.org/10.47498/Tadib.V13i01.501>
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2020). *Pengelolaan Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Tajuddin. (2018). *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 (Tinjauan Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Semangat Ayat*
- Novi, Fuji Astuti. (2021). *Pengertian implementasi menurut para ahli berikut contoh rencananya*. Merdeka.com, <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-rencananya-klm.html>.
- Nurhadi. (2018). *Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Odysee. (2024). *Harus Tahu! Ini 10 Indikator Keberhasilan Pendidikan di Sekolah*, <https://odysee.education/blog-detail/harus-tahu-ini-10-indikator-keberhasilan-pendidikan-di-sekolah>
- Pradistya, Reyvan Maulid. (2021). *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. Dqlab.id, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>
- Prastiwi, Mahar. (2022). *Kenali Ciri-ciri Generasi Z, Kelebihan dan Kelemahannya*. Kompas.com,
- Putri, Arum Sutrisni. (2020). *Lembaga Pendidikan: Pengertian, Peran dan Fungsi*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/30/200000169/lembaga-pendidikan-pengertian-peran-dan-fungsi>
- Rahardjo, Mujia. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs*. UIN Maliki Malang). <https://uin->

[malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html](http://malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html)

- Rijal, Fakhrol. (2017). *Kurikulum Sekolah Unggul : Suatu Evaluasi*
- Sugiarti, Endang. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Mengelola Potensi untuk Keunggulan Kompetitif*. Bekasi : PT Dewangga Energi Internasional
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tohani Entoh. (1980). *Materi Perkuliahan Pengembangan Program PNF*
- Wintara, Satya. (2017). Pentingnya Peran Guru dalam Pengembangan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta didik Melalui Ekstrakurikuler. ResearchGate, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha